

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait pengaruh konseling gizi terhadap perilaku dan asupan gizi sebagai berikut:

1. Konseling gizi 4 minggu 4 kali diberikan kepada 32 Responden.
2. Berdasarkan pemberian konseling gizi selama 4 minggu 4 kali terhadap perilaku :
Sebelum konseling : 22 responden dengan perilaku kurang, 10 responden perilaku cukup
Sesudah konseling : 32 responden dengan perilaku baik
3. Berdasarkan pemberian konseling gizi selama 4 minggu terhadap asupan energi dan protein
Sebelum konseling : Energi : 18 responden dengan defisit berat, Kurang 11 responden, sedang 13 responden, Protein : 1 responden defisit dan 17 responden baik
Sesudah konseling : Energi 4 responden dengan defisit berat, Kurang 15 responden, sedang 3 responden, Protein 1 Responden Sengah, 31 respnden Baik.
4. Terdapat pengaruh konseling gizi terhadap perilaku Ibu diperoleh nilai p (asympt.sig)=0,0001 nilai ($p < 0,05$)
5. Terdapat pengaruh konseling gizi terhadap asupan energi dengan nilai p sebesar 0,0001 ($p \text{ value} < 0,05$) dan tidak ada pengaruh antara konseling gizi dengan asupan protein dengan nilai p sebesar 0,108 ($p \text{ value} < 0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa saran dari pihak terkait:

1. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dokumentasi agar dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penurunan Balita Gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Dermolemahbang.

Petugas dapat melakukan konseling tidak hanya kepada Balita dengan gizi kurang tetapi bisa diberikan pada Balita dengan Berat Kurang.

2. Bagi Responden

Responden hendaknya tetap melakukan kunjungan ke posyandu secara rutin agar tetap terpantau pertumbuhan dan perkembangan, serta lebih memperhatikan makanan yang dikonsumsi terutama mengenalkan berbagai macam protein hewani sejak MP-ASI pertama kali

